

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Depdiknas (2004), asesmen sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik. Asesmen menjawab pertanyaan tentang sebaik apa prestasi belajar seorang peserta didik. Menurut Stiggins (dalam Sudrajat dkk, 2011), pembelajaran dikatakan efektif, efisien dan produktif apabila disertai dengan asesmen yang baik. Dengan demikian, diperlukan suatu instrumen untuk menilai atau mengukur pencapaian peserta didik dalam situasi nyata didasarkan pada berbagai sumber bukti (Callison 1998; Wulan, 2008). Sumber bukti tersebut dapat berupa sebuah portofolio peserta didik, kinerja (praktikum dan praktik lapangan), sebuah produk, metakognisi, dan hasil diskusi (Phelps dkk, 1997; Ashford-Rowe dkk, 2013; Abrahams dkk, 2013).

Pencapaian peserta didik yang diperoleh dari proses pembelajaran harus memenuhi standar penilaian. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Tim Penyusun, 2013). Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, dalam hal ini menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan praktikum, proyek dan penilaian portofolio (Tim Penyusun, 2013).

Salah satu cabang ilmu yang tidak lepas dari kegiatan praktikum adalah kimia. Menurut Fadiawati (2014), untuk menghasilkan peserta didik yang terampil, pembelajaran kimia harus disajikan secara utuh sebagai proses, produk, dan sikap. Menurut Abrahams dkk. (2013), kegiatan praktikum dalam kimia sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan praktikum dapat membantu peserta didik untuk memahami pengetahuan kimianya. Banyaknya kegiatan praktikum yang harus dilakukan dalam pembelajaran kimia, maka banyak pula kompetensi keterampilan psikomotor peserta didik yang harus dinilai oleh pendidik. Dengan demikian, pendidik memerlukan suatu asesmen kinerja untuk menilai hal tersebut.

Wulan (2013) mengatakan bahwa asesmen kinerja digunakan dalam menilai kemampuan dan sikap peserta didik yang ditunjukkan melalui suatu perbuatan. Asesmen kinerja mensyaratkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas kinerjanya menggunakan pengetahuan dan keterampilannya yang diwujudkan dalam bentuk unjuk kerja. Asesmen kinerja sangat penting dilakukan pendidik karena sangat menghargai kontribusi dari setiap individu dalam keberhasilan sebuah kelompok, terutama apabila peserta didik mengerjakan aktivitas di luar kelas atau melakukan kegiatan praktikum di dalam laboratorium (Wenzel, 2007).

Faktanya hampir sebagian besar asesmen kinerja saat praktikum tidak pernah dilakukan oleh pendidik meskipun peserta didik telah melakukan kegiatan praktikum. Kalaupun sudah dilakukan penilaian, penggunaannya di sekolah masih sangat terbatas (Wulan, 2003; Wulan, 2007; Noviantari, 2012; Ningtyas dkk, 2014). Hasil-hasil penelitian lainnya mengungkap tentang kesulitan pendidik dalam melaksanakan asesmen kinerja di sekolah, salah satunya yaitu pendidik

tidak memahami asesmen kinerja (Winahyu, 1993; Ramdi, 1999; Iskandar, 2000; Wulan 2007).

Fakta tersebut juga didukung hasil studi lapangan yang dilakukan di empat SMA di Kabupaten Tanggamus mengenai instrumen asesmen kinerja dengan responden sebanyak 5 pendidik kimia dan 48 peserta didik. Berdasarkan jawaban pendidik pada angket yang diberikan diperoleh bahwa: (1) semua pendidik menggunakan metode praktikum pada proses pembelajaran kimia, tetapi hanya 40% pendidik yang melakukan kegiatan praktikum pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, (2) sebanyak 80% pendidik belum memahami tentang asesmen kinerja, (3) semua pendidik tidak pernah membuat instrumen asesmen kinerja untuk mengukur kemampuan psikomotorik peserta didik dan semua pendidik tersebut menjawab bahwa perlu dilakukan pengembangan instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi.

Instrumen asesmen kinerja yang ditawarkan oleh para ahli juga terlalu rumit sehingga sulit dipelajari dan sulit dilaksanakan pada pembelajaran sehari-hari. Belum ada suatu instrumen asesmen kinerja yang praktis. Selain itu, besarnya jumlah siswa, tingginya beban mengajar pendidik dan keterbatasan waktu juga merupakan penyebab asesmen kinerja tidak dapat dilaksanakan di sekolah (Wulan, 2008). Instrumen asesmen kinerja yang efisien, mudah dipelajari dan praktis sangat dibutuhkan pendidik. Instrumen asesmen kinerja tersebut harus sederhana tanpa mengabaikan esensi dan filosofinya (Wulan, 2008).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan suatu instrumen asesmen kinerja terutama pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang

sentuh terhadap laju reaksi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja peserta didik ketika melakukan kegiatan praktikum tersebut. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Pada Praktikum Pengaruh Luas Permukaan Bidang Sentuh Terhadap Laju Reaksi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi?
2. Bagaimanakah karakteristik instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi?
3. Bagaimanakah tanggapan pendidik kimia terhadap instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi?
4. Apakah faktor pendukung selama proses pengembangan instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi?
5. Apakah faktor penghambat selama proses pengembangan instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan dan menghasilkan produk berupa instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi.
2. Mendeskripsikan karakteristik instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi yang dikembangkan.
3. Mendeskripsikan tanggapan pendidik kimia terhadap instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi.
4. Mendeskripsikan apa sajakah faktor pendukung selama proses pengembangan instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi.
5. Mendeskripsikan apa sajakah faktor penghambat selama proses pengembangan instrumen asesmen kinerja pada praktikum pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam pengembangan asesmen kinerja ini adalah :

1. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik (khususnya pendidik mata pelajaran Kimia) adalah dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan instrumen asesmen kinerja.

2. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik saat melakukan praktikum.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan meningkatnya kemampuan peserta didik khususnya keterampilan psikomotoriknya, tentu diharapkan mutu pembelajaran pun dapat meningkat

4. Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi mengenai instrumen asesmen kinerja pada kegiatan praktikum di laboratorium.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan yang telah ada sebelumnya yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2011).
2. Instrumen asesmen kinerja merupakan suatu proses penilaian terhadap perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam proses maupun produk (Wulan, 2008).